

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah.**

Bahasa memegang peranan penting bagi kehidupan manusia karena bahasa merupakan sarana komunikasi dan interaksi antara individu yang satu dengan individu yang lain. Dengan bahasa, seorang penutur dapat dengan mudah menyampaikan sebuah pesan kepada mitra tuturnya. (Chaer dan Agustina, 2010:11) mengatakan bahwa bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena manusia sebagai makhluk sosial harus berinteraksi dan berkomunikasi.

Sebagai alat komunikasi dan interaksi bahasa merupakan alat komunikasi yang paling sempurna di antara alat komunikasi lainnya. Dalam setiap komunikasi dan interaksi manusia saling menyampaikan informasi yang dapat berupa, gagasan, maksud, perasaan, dan emosi secara langsung. Bahasa sebagai alat penyampai informasi terkadang tidak semua bahasa dimengerti oleh semua orang. Akibatnya, informasi yang disampaikan tidak dimengerti oleh lawan tutur, sehingga di dalam menyampaikan informasi tersebut dapat saja seorang penutur menguasai dua bahasa atau lebih untuk mengalihkan kode bahasa agar mitra tutur mengerti dengan informasi yang disampaikan oleh penutur (Chaer dan Agustina 2010: 12)

Menurut Apple (dalam Chaer dan Agustina, 2010:107) mengatakan bahwa alih kode itu sebagai gejala peralihan bahasa karena perubahan situasi. Sedangkan Hymes (dalam Chaer dan Agustina, 2010:107) mengatakan alih kode itu bukan hanya terjadi antara bahasa, tetapi dapat juga terjadi antara ragam-

ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam suatu bahasa. Berdasarkan pendapat Appel dan Hymes bahwa peristiwa pengalihan kode bahasa dilakukan dengan sadar dan bersebab Chaer dan Agustina(2010:108).

Alih kode dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dilingkungan pasar yaitu ketika seseorang sedang tawar-menawar di pasar, karena dilingkungan pasar banyak ditemukan berbagai dialek bahasa. Dalam hal ini penulis tertarik untuk menganalisis alih kode dalam interaksi jual beli di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan. Alasan penulis meneliti alih kode karena di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan tersebut bahasa yang dominan digunakan adalah bahasa Minangkabau karena penduduknya banyak berasal dari suku Minang di samping suku Jawa dan suku Batak. Ketika mereka berkomunikasi sesama mereka dalam jual beli sering menggunakan bahasa alih kode yang disesuaikan dengan situasi kepada siapa mereka bertutur. Salah satu contoh alih kode yang terdapat di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut.

Ilustrasi :

Terjadi peristiwa alih kode di lingkungan pasar yang melibatkan antara pembeli (PB) dan penjual (PJ) yang sama-sama berlatar belakang orang Minangkabau. Topik pembicaraan yang terjadi pada saat jual beli adalah mengenai tawar-menawar bawang merah seperti pada data di bawah ini.

Data (1)	PB	: “Lagi berapa bawang merahnya?”
	PJ	: “Dua puluh sekilo yang bagus, Buk?”
	PB	: “ <i>Oh daun bawang se la saikek, saribu kan, Pak</i> ” “ Oh daun bawang saja satu ikat. Seribu kan, Pak?”
	PJ	: ” <i>Iyo, Buk.</i> ” “Iya, Buk.”

Pada data (1) terjadi peristiwa alih kode ke dalam, yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Minangkabau. Bila dicermati, awalnya PB yang berlatar belakang orang Minangkabau berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia kepada PJ yang sama-sama berlatar belakang orang Minangkabau. Diketahuinya PJ berlatar belakang orang Minangkabau dilihat dari logat berbicaranya. Di tengah-tengah pembicaraan PB mengalihkan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Minangkabau dapat dilihat pada data (1) baris ke tiga yaitu '*daun bawang se la saikek, saribu kan, Pak*' 'Daun bawang saja la satu ikat. Seribu kan, Pak' Peralihan kode yang dilakukan oleh PB berfungsi supaya komunikasi yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar serta menjadikan suasana menjadi lebih santai dan akrab.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Jenis alih kode yang terdapat dalam peristiwa jual beli di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dalam peristiwa jual beli di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan.
3. Wujud alih kode kode dalam peristiwa jual beli di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada ruang lingkup jenis alih

kodedan faktor penyebab terjadinya alih kode dalam peristiwa jual beli di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jenis alih kode dalam peristiwa jual beli di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan.
2. Bagaimana faktor terjadinya alih kode dalam peristiwa jual beli di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan jenis alih kode dalam peristiwa jual beli di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya alih kode dalam peristiwa jual beli di pasar sentral Padang Aro Kabupaten Solok Selatan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Pembaca menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai bahasa
2. Sastra dan bahasa agar memperoleh ilmu pengetahuan dari penelitian ini, dan menambah wawasan serta pengetahuan di dalam ilmu bahasa, khususnya alih kode dalam peristiwa jual beli di lingkungan pasar.

3. Bagi pengamat bahasa, agar dapat jadi bahan rujukan dan pengetahuan mengenai alih kode.